

Factors That Cause Mothers Not to Give Exclusive Breast Feeding

Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Para Ibu Tidak Mempraktekan Asi Eksklusif

Fareza Zesario Kiswarjanu¹, Bambang Edi Susyanto²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, ²Bagian Anak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Abstract

Giving Exclusive Breast Feeding to baby has the important rule in growth of baby. Recently, awareness of mother to give Exclusive Breast Feeding has the low quantity although many ways have been done to increase Exclusive Breast Feeding but they don't have enough care and to change the Exclusive Breast Feeding by formula milk. The study is to know factors that influence mothers not to give exclusive breast feeding

The design of study is cross sectional. The number is 30 mothers who had given Exclusive and non exclusive Breast Feeding.

Bivariat analysis by *chi square* shows that OR = 0,423 and IK = 0,750 that means factors don't have influence not to give Exclusive Breast Feeding of mother. Multivariat analysis by regression logistik shows that $p = 0,416$, $p = 0,719$ and $p = 0,119$ that means there is not correlation statistically among variables .

Result of the study said that factors such as knowledge, suggestion to give formula milk and information of formula milk don't have influence not to give Exclusive Breast Feeding.

Keyword: Exclusive Breast Feeding, Non Exclusive Breast Feeding.

Intisari

Pemberian ASI eksklusif pada bayi memegang peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan bayi. Dewasa ini, kesadaran para ibu akan pemberian ASI dirasa masih sangat rendah. Meskipun berbagai cara telah dilakukan untuk meningkatkan pemberian ASI, namun para ibu sering kali masih ragu dan tergoda menggunakan susu formula. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ibu-ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Subyek penelitian adalah 30 orang ibu yang sedang menyusui, baik eksklusif maupun tidak eksklusif.

Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square test* menunjukkan nilai OR dan IK pada faktor informasi produk susu formula dan saran pemberian PASI dan pengetahuan masing masing sebesar 0,423, 0,750 dan 4,333 yang berarti bahwa faktor faktor tersebut tidak mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI dan analisis multivariat menggunakan *Regresi Logistik* didapatkan nilai $P = 0,416$ pada faktor pengetahuan, $P = 0,719$, $P = 0,119$ menunjukkan, bahwa secara bersama-sama ketiga faktor tersebut juga tidak memengaruhi pemberian ASI.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Faktor – Faktor seperti pengetahuan , saran pemberian pasi dan informasi produk susu formula tidak mempengaruhi para ibu tidak mempraktekan ASI Eksklusif.

Kata kunci : ASI tidak eksklusif, tingkat pengetahuan, informasi susu formula, saran pemberian susu formula

Latar Belakang

Air Susu Ibu adalah sebuah cairan sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT yang dikaruniakan kepada seorang ibu untuk diberikan kepada anaknya agar terpenuhi kebutuhan gizi dan melindungi dalam melawan kemungkinan serangan penyakit. Hal ini dapat kita pahami dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada makanan didunia ini yang sesempurna ASI .

ASI adalah makanan terbaik yang tak tergantikan oleh segala bentuk makanan lain baik susu formula, *food suplement*, ataupun suplemen vitamin karena mengandung banyak antibodi, protein, mineral, dan vitamin A .

Untuk menyempurnakan fungsinya, sesuai dengan rekomendasi WHO / UNICEF dan juga Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), bayi harus diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan kemudian dilanjutkan dengan

makanan pendamping ASI yang berkualitas. ASI diteruskan hingga 2 tahun atau lebih sesuai dengan keinginan bayi dan ibu. ASI dapat memenuhi kebutuhan kalori sebesar 100% untuk bayi yang berusia 0 sampai 6 bulan, 70% untuk bayi usia 6 sampai 12 bulan dan 30% untuk usia anak diatas 12 bulan, maka pemberian susu tambahan selama masa ASI eksklusif tidak diperlukan .

Bahan dan Cara

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*., Cross sectional adalah pengukuran variabelnya dilakukan satu kali pada satu waktu. Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ibu tidak mempraktekan ASI eksklusif.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu pasangan usia subur di praktek dr.Kiswarjanu sejumlah 30 orang yang dihitung berdasarkan rumus analitik korelatif. Subyek pada penelitian ini

adalah para ibu yang memberikan ASI secara eksklusif maupun non eksklusif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Cara penyampaian materi kuesioner menggunakan komunikasi interpersonal

Pengumpulan data mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ibu tidak mempraktekan ASI eksklusif dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada para peserta dan di uji secara mandiri. Setelah data terkumpul dilakukan evaluasi dan analisis hasil penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan ibu tidak mempraktekan ASI eksklusif. Hasil penelitian dikelompokkan dan dianalisa menggunakan chi-square untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ibu tidak mempraktekan ASI eksklusif.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Subyek

| Karakteristik | n | IK 95% |
|------------------------|----|-----------|
| Tingkat Pendidikan Ibu | | |
| | 1 | 3,33 |
| SD | 7 | 23,3 |
| SMP | 16 | 53,3 |
| SLTA | 4 | 13,3 |
| D3 | 2 | 6,67 |
| S1 | | |
| Usia ibu | | |
| 19-26 tahun | 14 | 46,6 |
| 27-33 tahun | 16 | 53,3 |

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari 30 responden penelitian didapatkan mayoritas tingkat pendidikan berada pada tingkat SMA sebanyak 16 orang (53,3%) , sebanyak 7 orang (23,3%) menempuh tingkat pendidikan SMP, 4 orang (13,3%) menempuh tingkat pendidikan D3, 2 orang (6,67%) menempuh tingkat pendidikan S1 dan 1 orang (3,33%) menempuh tingkat pendidikan SD.

Mayoritas usia subyek berada pada rentang usia 19-26 tahun sebanyak 14 orang (46,6%) dan subyek pada rentang usia 27-33 tahun sebanyak 16 orang (53,3%).

Tabel 2 . Tingkat Pengetahuan tentang ASI eksklusif

| Karakteristik | n | % |
|----------------------------|----|-------|
| Tingkat pengetahuan baik | 8 | 26,67 |
| Tingkat pengetahuan kurang | 22 | 73,33 |

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang baik (73,33%).

Tabel 3. Sumber Pengetahuan tentang ASI eksklusif

| Karakteristik | N ditambah % |
|-------------------|--------------|
| Dokter | 20 |
| Petugas Puskesmas | 17 |
| Kader Puskesmas | 5 |
| Tetangga | 5 |
| Lain-lain | 7 |

Sumber pengetahuan tentang ASI eksklusif pada semua subyek penelitian sebagian besar adalah petugas kesehatan dan kader Puskesmas (68%) berdasarkan tabel diatas diperoleh dari dokter, petugas puskesmas, kader puskesmas, tetangga, dan lain lain (internet, koran, majalah).

Sumber informasi terbanyak tentang ASI eksklusif adalah tenaga kesehatan (dokter dan petugas Puskesmas). Kader dan tetangga serta sumber lain (internet, majalah, koran) juga merupakan sumber informasi meskipun tidak sebanyak tenaga kesehatan.

Tabel 4. Pengaruh Informasi susu formula terhadap pemberian ASI Eksklusif

| Pemberian ASI | Informasi Susu Formula | |
|---------------|------------------------|-------|
| | Ya | Tidak |
| Eksklusif | 11 | 13 |
| Non Eksklusif | 4 | 2 |

Tabel diatas menyatakan bahwa kedua kelompok sebagian besar pernah mendapat informasi tentang susu formula .

Tabel 5. Sumber informasi produk susu formula

| Karakteristik | n |
|-----------------|----|
| Media Cetak | 5 |
| Tv | 13 |
| Petugas Promosi | 6 |
| Klinik | 3 |

Sumber informasi tentang susu formula menurut subyek penelitian yang paling banyak adalah dari media (media cetak dan televisi). Klinik menunjukkan angka paling sedikit untuk memberikan informasi tentang susu formula

Tabel 6. Pemberi Saran Penggunaan Susu Formula

| Karakteristik | n |
|-----------------------|---|
| Kakek | 4 |
| Ayah | 6 |
| Petugas RS | 4 |
| Petugas promosi sales | 2 |
| Lainnya | 8 |

Sebanyak 19 orang (63%) menyatakan mendapat saran untuk menggunakan susu formula. Daftar pemberi saran sebagaimana ada pada tabel 6, menunjukkan bahwa tidak banyak anggota keluarga yang ikut memberi saran penggunaan susu formula (30%).

Perbedaan proporsi pemberia ASI tidak eksklusif akan dibandingkan pada subyek dengan tingkat pengetahuan baik dan kurang. Perbandingan proporsi juga dianalisis pada subyek yang menerima saran penggunaan susu formula dibandingkan dengan subyek yang tidak menerima saran penggunaan susu formula. Pada subyek yang menerima informasi susu formula untuk yang memberikan ASI eksklusif sebanding dengan subyek yang tidak memberikan ASI eksklusif.

Perbedaan proporsi diuji dengan menggunakan chi square, karena data pada tabel diatas merupakan data nominal, untuk membandingkan pada variabel satu ke variabel lain.

Tabel 8 analisis multivariat

Peran ketiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap pemberian ASI dianalisis dengan menggunakan analisis multivariat.

Pembahasan .

Penelitian mengenai faktor faktor ibu tidak memberikan ASI eksklusif didapatkan responden sebanyak 30 orang dengan pemberian ASI eksklusif sebanyak 24 orang dan 6 orang tidak memberikan ASI secara eksklusif, dimana faktor – faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif seperti pengetahuan, saran pemberian PASI dan informasi susu formula merupakan faktor faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square test* menunjukkan nilai OR dan IK pada faktor informasi produk susu formula dan saran pemberian PASI dan pengetahuan

masing masing sebesar 0,423, 0,750 dan

| Faktor | P | OR | IK 95% |
|------------------------------|-------|-------|-------------|
| Pengetahuan | 0,416 | 0,424 | 0,053-3,357 |
| Informasi Susu Formula | 0,719 | 1.364 | 0,251-7,414 |
| Adanya saran pemberian Sufor | 0,119 | 4,500 | 0,679-29,81 |

4,333 yang berarti bahwa faktor faktor tersebut tidak mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Analisis multivariat menggunakan *Regresi Logistik* didapatkan nilai $P= 0,416$ pada faktor pengetahuan, $P = 0,719$ pada faktor informasi susu formula dan $P = 0,119$ pada faktor saran pemberian susu formula. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang tidak bermakna pada satu variabel dengan variabel yang lain.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu terdapat faktor-faktor Ibu tidak memberikan ASI eksklusif . Faktor faktor yang diperkirakan yaitu pengetahuan, saran pemberian pasi dan informasi susu formula tidak berpengaruh pada ibu tidak memberikan ASI eksklusif terjadi kemungkinan dikarenakan oleh

tingkat pengetahuan ibu yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, informasi pemberian susu formula yang tidak berkala dan saran pemberian susu formula yang tidak sistematis. Hal ini sesuai dengan penelitian Citra Kumala Dewi yang mengatakan bahwa dari 65 responden terdapat 28 orang (43,1%) yang memberikan ASI eksklusif dan 37 orang (56,9%) yang tidak memberikan ASI eksklusif.

Penelitian tersebut menyatakan bahwa para ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif persentasenya lebih tinggi daripada yang memberikan ASI eksklusif. Tingkat pengetahuan ibu juga sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Pada pengetahuan rendah sangat pengaruh sekali terhadap pemberian ASI, dikarenakan kurangnya wawasan dan daya tangkap pada saat seseorang memberikan penyuluhan pemberian ASI.

Penelitian yang sudah dilaksanakan memiliki beberapa kesulitan yaitu peneliti harus membacakan isi kuesioner dan

memberikan pemahaman secara mendalam pada responden setiap memberikan pernyataan pada isi kuesioner. Hal ini dikarenakan responden memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami isi kuesioner sehingga peneliti harus menjelaskan secara sistematis makna dari setiap pertanyaan untuk mendapatkan data yang akurat.

Kesimpulan .

Penelitian menghaslkan kesimpulan yaitu faktor tingkat pengetahuan , informasi susu formula dan saran pemberian pasi tidak berpengaruh terhadap ibu tidak memberikan ASI eksklusif.

Saran .

1.Perlu dilakukan penelitian berlanjut tentang faktor faktor ibu tidak memberikan asi eksklusif dengan menambah jumlah

responden yang lebih banyak sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Perlu dilakukan penelitian berlanjut tentang faktor faktor ibu tidak memberikan asi eksklusif dengan metode penyuluhan sehingga meningkatkan tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

3. Hasil penelitian dapat digunakan oleh institusi kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif

Depok tahun 2008. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.

Prasetyono, Sunar Dwi .(2009). *Buku pintar ASI eksklusif: Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Jogjakarta: Diva press

Roesli, U, 2005. *Panduan praktis menyusui*. Jakarta: Pustaka Swara

Roesli. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda.

Suradi & Kristina (Ed). 2004. *Manajemen Laktasi Cetakan ke 2*. Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia

Siregar, A.(2004). *Pemberian ASI eksklusif dan faktor yang mempengaruhinya*.

Widodo, (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek pemberian ASI saja di Indonesia (Analisis hasil SDKI 2002-2003)*. Tesis. Depok: Program studi Kependudukan dan Ketenagakerjaan Universitas Indonesia.

Daftar Pustaka .

Arifin, M Siregar. (2004). *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Diambil tanggal 27 april 2011 <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/32726/1/fkm-arifin4.pdf>

DepKes RI, 2001. *Profil Kesehatan Indonesia 2000*, Jakarta.

Depkes. (2004). *Ibu berikan Asi eksklusif baru 2%* diakses pada 20 Desember. <File:///D:/Depkes, Indonesia.html>.

Hubertin, Purwanti Sri. 2003. *Manajemen Kebidanan Metode SOAP PDIBI*. Jakarta

Novita, D. (2008). *Hubungan karakteristik ibu, faktor pelayanan kesehatan, immediate breastfeeding dan pemberian kolostrum dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah puskesmas Pancoran Mas*